



JURNAL MANAJEMEN INFORMATIKA

Halaman Jurnal: <http://jurnal.stmik-dci.ac.id/index.php/jumika/>

Halaman LPPM STMIK DCI : <http://lppm.stmik-dci.ac.id/>



IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI SURAT IZIN BEROBAT BERBASIS WEB UNTUK MENINGKATKAN LAYANAN KESEHATAN DI PT PIRANTI TENIK INDONESIA

Windiyanti ¹, Dadang Haryanto ²

Manajemen Informatika, STMIK DCI Tasikmalaya

Email : windiyanti@gmail.com ¹, dadangharyanto@gmail.com ²

ABSTRAK

Penelitian ini membahas pengembangan sistem informasi surat izin berobat berbasis web di PT Piranti Teknik Indonesia, perusahaan manufaktur wiring harness yang merupakan bagian dari Banshu Group. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan izin berobat karyawan yang sebelumnya dilakukan secara manual. Metode yang digunakan meliputi observasi, pengumpulan data, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem mampu mempercepat proses pengajuan izin, mengurangi kesalahan pencatatan, serta memudahkan akses data secara real-time, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan transparansi administrasi perusahaan.

Kata kunci: Sistem, Informasi, Izin, Berobat, Kesehatan, Digitalisasi, Efisiensi

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat telah memberikan banyak kemudahan dalam mendukung aktivitas manusia, salah satunya melalui sistem informasi. Sistem informasi merupakan kumpulan prosedur yang mengelola informasi untuk mencapai tujuan tertentu dan banyak digunakan di berbagai sektor pekerjaan untuk meningkatkan efisiensi. Sistem informasi berbasis

web menjadi pilihan yang populer karena lebih mudah dikembangkan serta dioperasikan oleh pengguna. Sistem informasi telah menjadi kebutuhan bagi beberapa perusahaan besar maupun kecil karena dianggap dapat mempermudah pekerjaan serta juga berani berpacu dengan perkembangan zaman. Maka dari itu sudah banyak bentuk sistem informasi yang digunakan diberbagai

Perusahaan sebagai bentuk Perusahaan melek teknologi dan mampu berkembang seiring berjalannya zaman.

PT Piranti Teknik Indonesia, bagian dari Banshu Group yang bergerak di bidang manufaktur otomotif dan produksi wiring harness, masih menggunakan proses manual dalam pengajuan dan persetujuan surat izin berobat karyawan. Proses ini mengharuskan karyawan mencari pihak yang berwenang untuk memberikan persetujuan, sehingga sering memerlukan waktu lebih lama dan dapat menghambat pengajuan ketika pihak terkait tidak berada di tempat atau sulit dihubungi.

Dalam hal ini, implementasi sistem informasi berbasis web dapat menjadi solusi yang tepat. Sistem informasi ini dapat memudahkan pengguna untuk menerima pengajuan approval dimanapun dan kapanpun.

Dengan mengimplementasikan sistem informasi proses surat izin berobat berbasis web, diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan proses approval.

II. LANDASAN TEORI

2.1 PT Piranti Teknik Indonesia

PT Piranti Teknik Indonesia merupakan salah satu perusahaan di bawah Banshu Group yang bergerak di bidang manufaktur otomotif, khususnya

memproduksi wiring harness untuk sepeda motor dan berbagai produk lainnya. Banshu Group didirikan pada 1 Juli 1996 di Jakarta oleh Mr. Koichi Yoneda dan Ibu Rani Zahraeni, serta memiliki beberapa perusahaan lain seperti PT Askara dan PT Kinenta Indonesia. PT Piranti Teknik Indonesia sendiri berdiri pada Juni 2018 dan dipimpin oleh Kinenta Geraldi Harsono sebagai Vice President Director. Dalam menjalankan usahanya, perusahaan menerapkan prinsip 5S sebagai budaya kerja untuk menjaga kualitas produk dan meningkatkan kepercayaan pelanggan di tengah perkembangan teknologi dan persaingan industri yang semakin ketat.

2.2 Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan gabungan aktivitas manusia dan teknologi yang digunakan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menyebarkan informasi guna mendukung komunikasi, operasional bisnis, serta pengambilan keputusan. Sistem ini diterapkan di berbagai bidang seperti bisnis, pendidikan, pemerintahan, dan kesehatan. Contoh penerapannya meliputi e-learning, internet banking, e-commerce, booking online, dan artificial intelligence. Tujuan pengembangan sistem informasi adalah menghasilkan produk yang menyediakan informasi secara efektif untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

2.3 Pengertian Implementasi

Implementasi adalah suatu proses yang diterapkan tanpa ada batasan di

berbagai bidang, mulai dari Pendidikan, kemasyarakatan, politik, teknologi, Kesehatan, informasi dan lain-lain. Implementasi adalah pelaksanaan atau Tindakan dari rencana yang sudah dibuat secara matang. Implementasi berasal dari kata "to implement" yang berarti mengimplementasikan. Arti implementasi ialah kegiatan yang dilakukan melalui perencanaan dan mengacu pada aturan tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan tersebut.

2.4 Pengertian Surat Izin Berobat

Surat izin berobat untuk karyawan yang berobat di klinik perusahaan adalah surat pengantar berobat karyawan. Surat ini berfungsi untuk meminta pelayanan kesehatan dan rawat inap untuk karyawan dalam kondisi ketidakmampuan untuk melakukan aktivitas dalam pekerjaan. Surat izin berobat atau surat pengantar berobat untuk karyawan biasanya berisi, nama karyawan, nomor induk karyawan, tanggal berobat, departemen, jabatan dan keluhan.

III ANALISIS MASALAH

3.1 Analisis Sistem

Analisis sistem adalah suatu proses yang dilakukan untuk memahami dan mengidentifikasi kebutuhan serta masalah dalam suatu sistem yang ada. Dalam konteks teknologi informasi, analisis sistem seringkali dilakukan untuk mengoptimalkan penggunaan sistem komputer atau aplikasi dalam suatu organisasi atau perusahaan. Dengan melakukan analisis sistem,

dapat mengevaluasi sistem yang ada, mengidentifikasi kelemahan atau masalah yang ada, serta merancang Solusi yang tepat guna untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem tersebut.

3.2 Analisis Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dibahas sebelumnya dan pengamatan penulis, terdapat beberapa kesulitan yang perlu diperbaiki seperti mempermudah admin dalam pengolahan data dan mempermudah karyawan untuk mendapatkan approval surat izin berobat dengan cepat.

Pencatatan surat izin berobat yang digunakan sekarang ialah dengan menggunakan kertas dalam pencatatan datanya. Penggunaan kertas sebagai alat utama dalam pencatatan dan pendataan sering terjadinya kesalahan, selain itu keterbatasan pencatatan menggunakan kertas sebagai satu-satunya alat yang juga dapat menghambat integrasi dengan sistem lainnya, hal ini menyulitkan akses dalam pertukaran data antar petugas klinik, atasan perusahaan (Leader) dan admin, sehingga menghambat koordinasi antar tim, juga membatasi kemampuan sistem informasi untuk memberikan data akurat.

Analisis masalah yang terjadi:

- a. Keamanan : Perlindungan data sensitif seperti data karyawan memerlukan sistem keamanan yang kuat untuk mencegah akses tidak sah atau pencurian data.
- b. Kinerja : Apabila jumlah pengguna meningkat sistem harus mampu menangani beban yang lebih besar tanpa harus mengorbankan kinerja,

keterlambatan dalam akses atau pemrosesan data dapat mengganggu pengguna.

- c. Ketersediaan dan keterandalan : Sistem harus tersedia secara konsisten dan dapat diandalkan tanpa waktu tidak tersedian atau downtime yang berlebihan.
- d. Skalabilitas : Kemampuan sistem untuk berkembang dan beradaptasi dengan perubahan dalam jumlah pengguna.

3.3 Analisis Data

Analisis data merupakan tahap Dimana dilakukannya Analisa terhadap data-data yang dikelola dan diolah dalam sistem yang sedang berjalan.

1. Data aplikasi

Data aplikasi yang ada Dimana di data tersebut sudah disebutkan nama aplikasi yang digunakan.

2. Data Karyawan

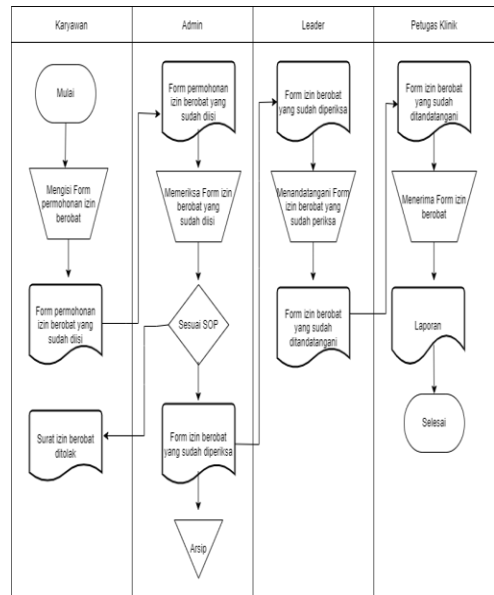
Data karyawan berupa data nama karyawan, NIK (Nomor Induk Karyawan), dan jabatan karyawan yang sudah terdaftar di perusahaan tersebut.

3.4 Deskripsi dan Informasi

Informasi-informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sedang berjalan saat ini sebagai berikut:

No	Informasi	Deskripsi	Item Data
1.	Laporan Data Karyawan	Informasi mengenai data karyawan	Nama Karyawan, NIK (Nomor Induk Karyawan), Jabatan Karyawan

3.5 Analisis Sistem yang sedang berjalan



IV PERANCANGAN SISTEM

4.1 Perancangan Sistem

Perancangan sistem adalah proses merancang solusi yang efisien, efektif, dan sesuai untuk memenuhi kebutuhan tertentu dengan menggunakan pendekatan sistematis. Ini melibatkan serangkaian langkah yang diambil untuk memahami, mendefinisikan, dan merancang sistem yang dapat terdairi dari perangkat keras, perangkat lunak, data, orang, dan prosedur. Sedangkan pengertian secara definisi umum perancangan sistem ialah suatu proses kreatif dan iterative yang bertujuan untuk mengembangkan suatu sistem yang memenuhi kebutuhan spesifik dari pemangku kepentingan dengan cara yang optimal. Ini mencakup berbagai aktivitas seperti analisis kebutuhan,

pembuatan midel, pengembangan arsitektur, dan pengujian.

Tujuan dari perancangan sistem ini adalah untuk memenuhi kebutuhan pengguna dengan memastikan bahwa sistem yang dirancang benar-benar sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh pengguna, efisiensi dan efektivitas yaitu merancang sistem yang aman dan dapat diandalkan dalam jangka panjang, skalabilitas dan fleksibilitas merancang sistem yang dapat berkembang dan beradaptasi dengan perubahan kebutuhan atau pertumbuhan organisasi.

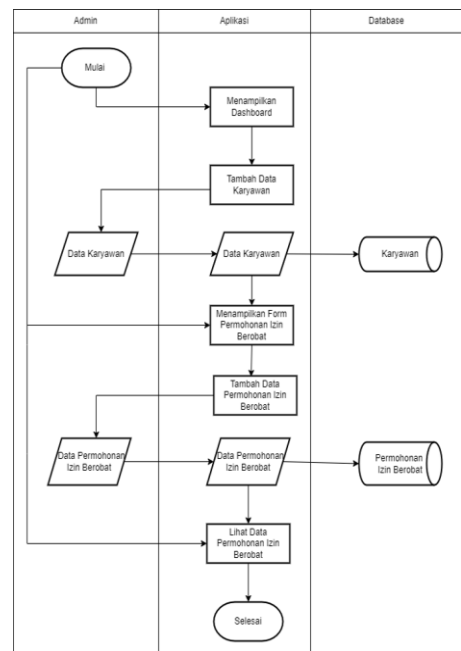
4.2 Prosedur yang Akan Dikomputerisasi

Prosedur-prosedur yang akan dirancang dan diimplementasikan kedalam komputer antara lain:

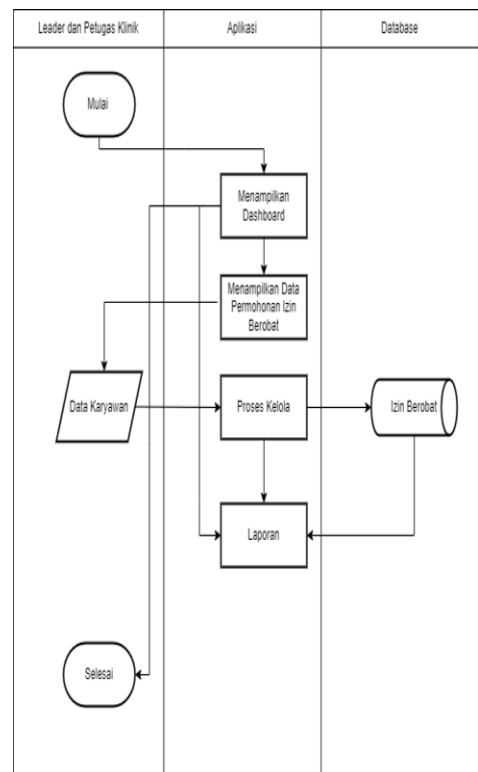
1. Aplikasi untuk admin, memiliki akses untuk mengelola data karyawan, menambahkan user dan mengajukan permohonan izin berobat.
2. Aplikasi untuk leader, memiliki akses untuk memberikan izin atau approve kepada karyawan yang mengajukan permohonan izin berobat.
3. Aplikasi untuk petugas klinik, memiliki akses untuk memberikan izin atau approve.

4.3 Rancangan Sistem yang Diusulkan

4.3.1 Flowmap Sistem yang Diusulkan untuk admin

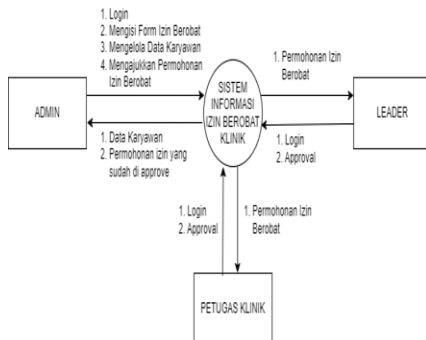


4.3.2 Flowmap Sistem yang Diusulkan Untuk Leader dan Petugas Klinik

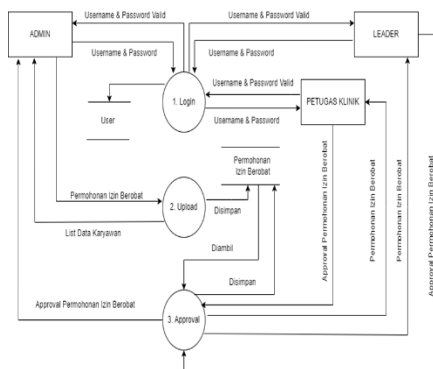


4.4 Rancangan Daigram Konteks, Data Flow Diagram, dan Entity Relationship Diagram

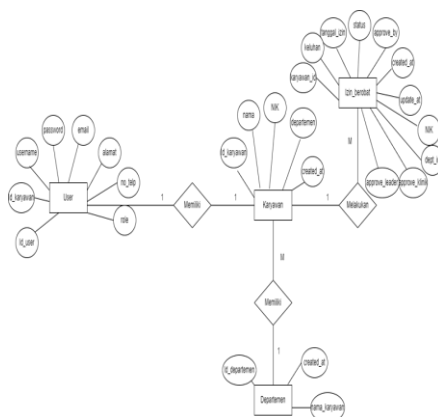
4.4.1 Diagram Kontek



4.4.2 Data Flow Diagram (DFD) Level 1



4.4.3 Entity Relationship Diagram (ERD)



V IMPLEMENTASI SISTEM

5.1 Implementasi Sistem

Implementasi sistem merupakan tahap akhir dalam pengembangan sistem yang bertujuan untuk menerapkan hasil perancangan agar siap dioperasikan. Pada tahap ini dilakukan pembuatan serta pengujian perangkat lunak dan perangkat keras berdasarkan hasil analisis dan desain yang telah dibuat. Pengujian dilakukan untuk memastikan setiap komponen sistem berfungsi sesuai spesifikasi, serta untuk mengetahui kinerja proses input dan output sehingga sistem dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan keluaran yang sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan.

5.1.1 Perangkat Keras (Hardware)

Dalam mengimplementasikan program yang disusun oleh penulis, beberapa peralatan yang digunakan adalah:

1. Device name DESKTOP ASPIRE ES 14
2. Processor Intel(R) Celeron(R)
CPU N3350 @ 1.10GHz 1.10 GHz
3. Installed RAM 6.00 GB
4. System type 64-bit operating
system, x64-based processor

5.1.2 Perangkat Lunak (Software)

Perangkat lunak yang digunakan dalam menyelesaikan masalah ini diantaranya:

1. Sistem Operasi Windows 10 pro
2. Draw.io
3. Database MySQL
4. Bahasa pemrograman Php
5. Text Editor Visual Studio Code

5.1.3 Daftar Form Interfase Sistem

1. Nama Form Admin

No	Nama Form	Keterangan
1.	<u>FormLogin.php</u>	Form untuk login pengguna
2.	<u>FormAdd.departemen.php</u>	Form untuk menambahkan departemen
3.	<u>FormAdd.karyawan.php</u>	Form untuk menambahkan data karyawan
4.	<u>FormAdd.users.php</u>	Form untuk menambahkan user
5.	<u>FormEditprofil.php</u>	Form untuk mengedit profil pengguna
6.	<u>FormHapusKaryawan.php</u>	Form untuk menghapus data karyawan
7.	<u>Formprofil.php</u>	Form untuk melihat profil pengguna
8.	<u>FormPengajuanBerobat.php</u>	Form untuk mengajukan izin berobat
9.	<u>FormRiwayat.php</u>	Form untuk list permohonan izin yang sudah di approve

2. Nama Form Leader

No	Nama Form	Keterangan
1.	<u>FormLogin.Php</u>	Form login untuk pengguna
2.	<u>FormProsesIzinLeader.php</u>	Form untuk memberikan approve permohonan izin berobat

3. Nama Form Petugas Klinik

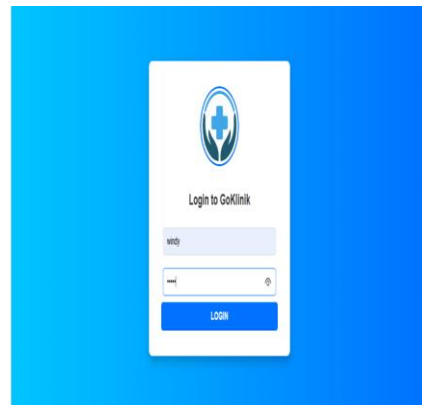
No	Nama Form	Keterangan
1.	<u>FormLogin.Php</u>	Form login untuk pengguna
2.	<u>FormProsesIzinKlinik.php</u>	Form untuk memberikan approve permohonan izin berobat

4. Nama Tabel File Database

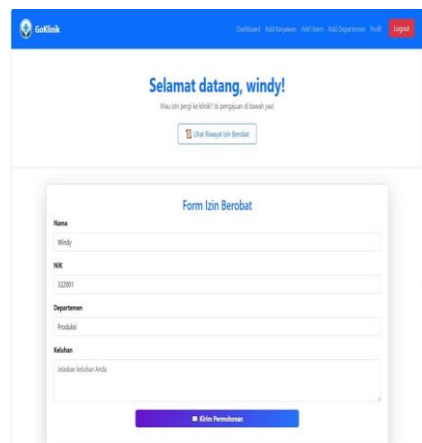
No	Nama Tabel	Keterangan
1.	<u>Departemen</u>	Tabel untuk penyimpanan data departemen
2.	<u>Izin Berobat</u>	Tabel untuk penyimpanan data izin berobat
3.	<u>Karyawan</u>	Tabel untuk penyimpanan data karyawan
4.	<u>Users</u>	Tabel untuk penyimpanan data user

5.2 Implementasi Program

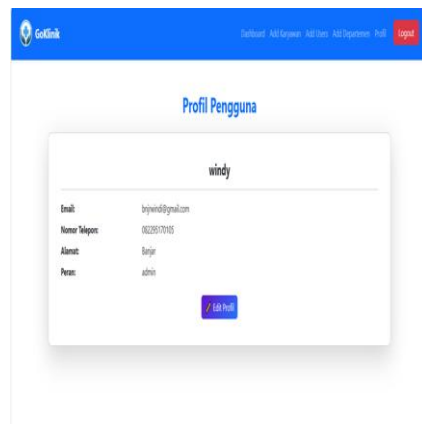
5.2.1 Tampilan Form Login



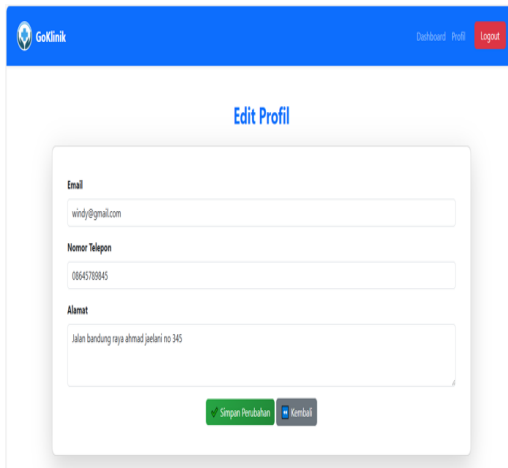
5.2.2 Tampilan Dashboard



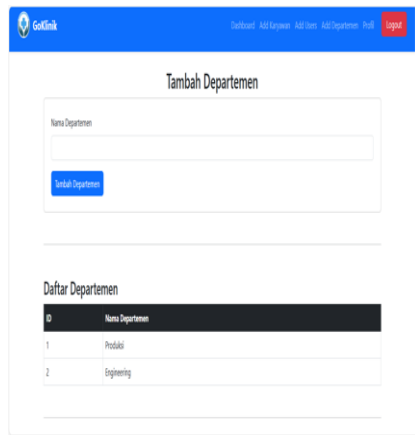
5.2.3 Tampilan Form Profil Admin



5.2.4 Tampilan Form Edit Profil

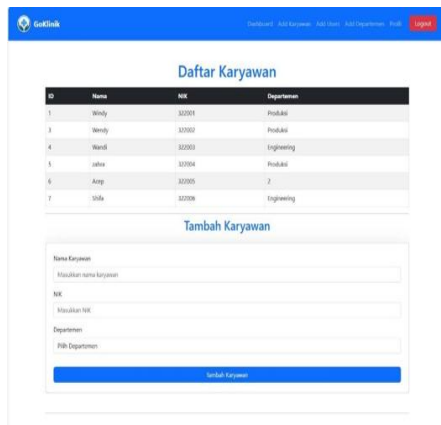


5.2.7 Tampilan Form Tambah Departemen



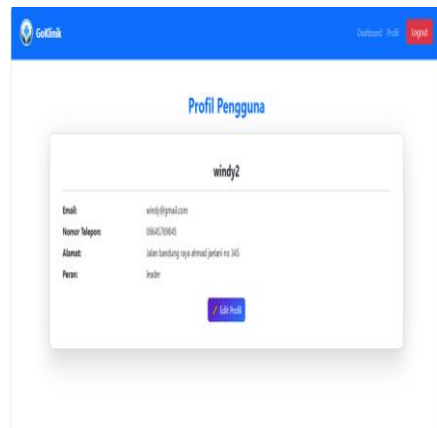
ID	Nama Departemen
1	Produk
2	Engineering

5.2.5 Tampilan Form Tambah Karyawan

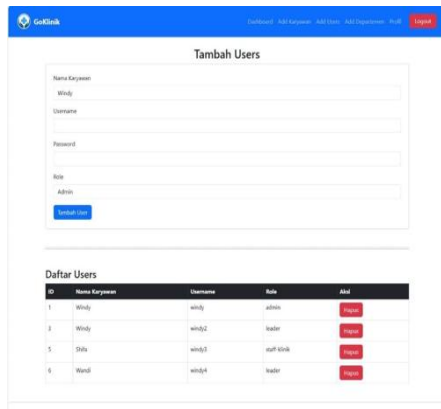


ID	Nama	NIK	Departemen
1	Windy	320001	Produk
3	Wendy	320002	Produk
4	Ward	320003	Engineering
5	zakra	320004	Produk
6	Arip	320005	IT
7	Shila	320006	Engineering

5.2.7 Tampilan Profil Leader

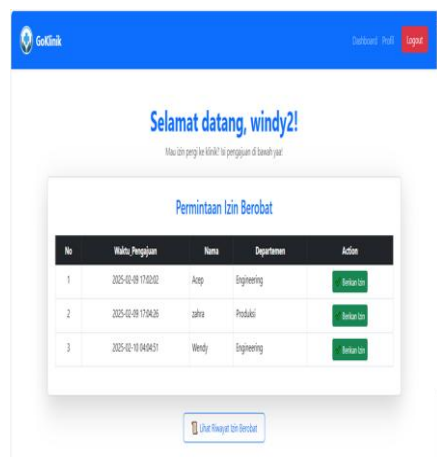


5.2.6 Tampilan Form Tambah User



ID	Nama Karyawan	Username	Role	Aktif
1	Windy	windy	admin	Ya
3	Windy	windy2	leader	Ya
5	Shila	windy3	staff klinik	Ya
6	Ward	windy4	leader	Ya

5.2.7 Tampilan Dashboard Leader



No	Waktu Pengajuan	Nama	Departemen	Action
1	2025-02-09 17:02:02	Arip	Engineering	Izinkan
2	2025-02-09 17:04:35	zakra	Produk	Izinkan
3	2025-02-10 04:04:37	Wendy	Engineering	Izinkan

5.2.7 Tampilan Form Riwayat Permintaan Izin Berobat

No	Waktu Pengajuan	Nama	Departemen	Approve Leader	Approve Klinik
1	2025-01-31 22:48:25	Windy	Produksi	rejected	rejected
2	2025-01-31 23:52:57	Windy	Engineering	rejected	approved
3	2025-01-31 23:53:16	zakra	Engineering	pending	approved
4	2025-02-09 17:02:02	Acep	Engineering	pending	pending
5	2025-02-09 17:04:26	zakra	Produksi	approved	pending
6	2025-02-10 04:04:51	Windy	Engineering	pending	pending

5.3.3 Tampilan Form Riwayat Permintaan Izin

No	Waktu Pengajuan	Nama	Departemen	Approve Leader	Approve Klinik
1	2025-01-31 22:48:25	Windy	Produksi	rejected	rejected
2	2025-01-31 23:52:57	Windy	Engineering	rejected	approved
3	2025-01-31 23:53:16	zakra	Engineering	pending	approved
4	2025-02-09 17:02:02	Acep	Engineering	pending	pending
5	2025-02-09 17:04:26	zakra	Produksi	approved	pending
6	2025-02-10 04:04:51	Windy	Engineering	pending	pending

5.3 Form Data Yang Diimplementasikan Petugas Klinik

5.3.1 Tampilan Form Profil

Profil Pengguna

windy3

Email: windy3@gmail.com
 Nomor Telepon: 085100040021
 Alamat: Bandung
 Pekerjaan: staf klinik

[Edit Profil](#)

5.3.2 Tampilan Dashboard

No	Waktu Pengajuan	Nama	Departemen	Action
1	2025-02-09 17:02:02	Acep	Engineering	Batal Izin
2	2025-02-09 17:04:26	zakra	Produksi	Batal Izin
3	2025-02-10 04:04:51	Windy	Engineering	Batal Izin

[Lihat Riwayat Izin Berobat](#)

VI KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penulisan dan pembahasan yang dilakukan pada Sistem Surat Izin Berobat, sistem ini memberikan kemudahan bagi karyawan dalam mengajukan izin berobat secara lebih efisien dan transparan. Sistem ini mampu mengurangi proses manual yang memakan waktu, meningkatkan akurasi pencatatan, serta mempercepat verifikasi dan persetujuan izin oleh pihak terkait. Dengan adanya sistem ini, perusahaan juga dapat lebih mudah mengelola data izin karyawan serta melakukan analisis terhadap pola izin yang diajukan.

DAFTAR PUSTAKA

Ayu, F. (2023). Hostinger. Retrieveid from Apa itu php? pengertian php untuk pemula: <https://www.hostinger.co.id/tutorial/apa-itu-php/>.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. "Surat". Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023.

Jonny Seah, 2020, Pengertian Sistem Informasi.

Ejournal.upbatam.ac.id, : 122

Hanief, Sofwan. Konsep Algoritme dan Aplikasinya dalam Pemograman C++. Andi, 2020.

Harry, S. (2018). Aplikasi pembelajaran bahasa pemograman berbasis web. jurnal sains terapan teknologi informasi, 21.

Nugroho, A. (2019). Qwords. Retrieveid from Pengertian XAMPP lengkap dengan fungsi dan cara instalasi: <https://qwords.com/blog/pengertian-xampp/>

Raymond McLeod, Jr. (2005). Sistem Informasi Manajemen : Versi Bahasa Indonesia, Jakarta : Prehallindo